ABSTRAK

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara *financial pressure, rationalization,* dan *integrity* terhadap *asset misappropriation* serta untuk menganalisa pengaruh moderasi *opportunity* terhadap kedua elemen *fraud triangle* lainnya dan *asset misappropriation.*

Metodologi : Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Pemerintah Kota Semarang. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel yaitu *random sampling.* Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara online. Pengolahan data dilakukan terhadap 58 kuesioner dan dianalisa menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil : Hasil penelitian ini adalah *rationalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *asset misappropriation* dan *integrity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *asset misappropriation.* Selanjutnya, *opportunity* memoderasi hubungan *rationalization* dan *asset misappropriation.*

Keterbatasan : Responden cenderung menjawab indikator-indikator pernyataan pada kuesioner secara normatif. Penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung dengan responden agar dapat menggali lebih banyak informasi terkait *asset misappropriation.*

Implikasi : Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu akuntansi khususnya terkait *asset misappropriation* yang terjadi di sektor pemerintahan di negara berkembang. Penelitian ini juga memiliki implikasi praktis sebagai sumber informasi untuk melakukan upaya-upaya atau merumuskan kebijakan dalam mencegah dan/atau meminimalisasi terjadinya *asset misappropriation* di sektor pemerintahan di negara berkembang.

Pembaharuan : Penelitian terhadap *asset misappropriation* di sektor pemerintahan di negara berkembang masih terbatas. Selain itu, penelitian ini menjelaskan mengenai efek moderasi *opportunity* terhadap elemen *fraud triangle* lainnya.

Kata Kunci : *Asset Misappropriation, Fraud Triangle, Integrity, Government Sector.*

FEB UNDIP